

**HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA
PETANI PADI DI DESA LAMPUYANG, KECAMATAN TELUK SAMPIT,
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

**ISMI RAHMADHANI-25000119130093
2023-SKRIPSI**

Desa Lampuyang merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani. Berlebihannya penggunaan pestisida dapat menyebabkan penurunan aktivitas kolinesterase dan menyebabkan terjadinya hipertensi. Hasil studi pendahuluan, 7 dari 10 petani mengalami hipertensi dengan rata-rata tekanan darah 152/91 mmHg. Hipertensi di Desa Lampuyang mengalami peningkatan dari 97 kasus (2020), 118 kasus (2021) dan 223 kasus (2022). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pajanan pestisida dengan kejadian hipertensi pada petani padi di Desa Lampuyang. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 95 petani padi, diperoleh dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner, observasi dan pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square* secara univariat dan bivariat. Hipertensi ditemukan pada 58 petani (61,1%), masa kerja >10 tahun sebanyak 80 petani (84,2%), lama kerja ≥ 5 jam sebanyak 45 petani (47,4%), jenis pestisida ≥ 2 sebanyak 69 petani (72,6%), dosis pestisida tidak sesuai sebanyak 51 petani (53,7%), penyimpanan pestisida tidak baik sebanyak 84 petani (88,4%), frekuensi penyemprotan ≥ 2 kali sebanyak 67 petani (70,5%) dan APD tidak lengkap sebanyak 71 petani (74,7%). Hasil uji statistik menunjukkan variabel yang berhubungan adalah masa kerja ($p= 0,001$), jenis pestisida ($p= 0,003$), penyimpanan pestisida ($p=0,034$), frekuensi penyemprotan ($p=0,002$), penggunaan APD ($p=0,001$) serta kebiasaan merokok ($p=0,028$) dan variabel yang tidak berhubungan adalah lama kerja ($p=0,406$), dosis pestisida ($p=0,788$), makanan tinggi natrium ($p=0,412$) dan riwayat hipertensi ($p=0,457$). Kesimpulan penelitian ini adalah masa kerja, jenis pestisida, penyimpanan pestisida, frekuensi penyemprotan, penggunaan APD dan kebiasaan merokok memiliki hubungan dengan kejadian hipertensi.

Kata kunci : pestisida, petani padi, hipertensi